

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam dalam Praktik Pembagian Harta Warisan Menggunakan Sistem Kepercayaan Masyarakat Desa Banyuajuh Madura (Studi Kasus di Desa Banyuajuh, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan)” ini merupakan penelitian lapangan yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara mendetail terkait bagaimana praktik pembagian harta warisan masyarakat Desa Banyuajuh Madura yang berlaku di Desa Banyuajuh, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang kemudian akan dianalisis berdasarkan yuridis dengan mendeskripsikan sekaligus menggambarkan terkait bagaimana konsep pembagian harta warisan sesuai dengan yang berlaku khususnya menurut masyarakat berdasarkan sudut pandang adat dan agama. Informasi penelitian ini dengan cara deskriptif analisis, kemudian menggunakan sumber data primer, data primer merupakan data yang diperoleh melalui hasil tanya jawab (wawancara) kepada masyarakat, khususnya masyarakat Madura yang ada di Desa Banyuajuh yang berkaitan dengan sistem pembagian warisan.

Kemudian ada sumber data sekunder, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan buku-buku rujukan, serta jurnal penelitian dan data lainnya yang terkait dengan sistem pembagian warisan adat, dengan cara. Pengambilan data primer dan data sekunder dilakukan dengan cara : *Pertama*, observasi dengan menggunakan alat rekaman suara (handphone) untuk wawancara secara leluasa dan terstruktur. *Kedua*, riset pustaka (jika ada) dengan mencari data mengenai hukum waris adat masyarakat Madura dan hukum waris Islam melalui catatan, buku, jurnal, dan lain sebagainya. *Ketiga*, dokumentasi yang bisa berupa foto (pengambilan gambar atau pemotretan) yang dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis karena peneliti menganalisis berdasarkan pada suatu ketentuan hukum Islam serta fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan (fakta) khususnya yang berkaitan dengan praktik pembagian harta warisan menggunakan sistem kepercayaan masyarakat Madura. Teknik analisis menggunakan metode induktif bersamaan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti.

Kata Kunci: Harta Warisan, Masyarakat Madura.

ABSTRACT

The thesis entitled " Overview of Islamic Law in the Practice of Sharing Inheritance Using the Belief System of the Banyuajuh Village Community, Madura (Case Study in Banyuajuh Village, Kamal District, Bangkalan Regency)" is a field research that has the aim of describing and explaining in detail the practice of distributing inheritance to the people of Banyuajuh Madura village. which applies in Banyuajuh Village, Kamal District, Bangkalan Regency. This research is a type of qualitative research using descriptive analysis method which will then be analyzed on a juridical basis by describing as well as describing how the concept of inheritance distribution is in accordance with what is applicable, especially according to communities based on customs and religion points of view. This research information by means of descriptive analysis, then using primary data sources, primary data is data obtained through the results of questions and answers (interviews) to the community, especially the Madura community in Banyuajuh Village related to the inheritance distribution system.

Then there are secondary data sources, the secondary data used in this study are reference books, as well as research journals and other data related to the customary inheritance distribution system, by way of. Primary data and secondary data were collected in the following ways: First, observation using a voice recording device (mobile phone) for free and structured interviews. Second, library research (if any) by looking for data on the customary inheritance law of the Madura community and Islamic inheritance law through notes, books, journals, and so on. Third, documentation which can be in the form of photos (taking pictures or shooting) which is done to strengthen the data obtained during the research.

The approach used is sociological juridical because the researcher analyzes based on a provision of Islamic law as well as phenomena or events that occur in the field (facts), especially those related to the practice of dividing inheritance using the Madurese belief system. The analysis technique uses inductive methods along with data collection through observation, interviews and documentation based on research conducted by researchers.

Keywords: Inheritance, Madura Society.

